



## **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan Metode *Outdoor Study***

**Anggi Rahma Agustin<sup>1</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Marleni<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

e-mail: [anggira96@gmail.com](mailto:anggira96@gmail.com)

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran bumi dan alam semesta menggunakan metode *outdoor* pada siswa kelas V di SD negeri 70 prabumulih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran bumi dan alam semesta menggunakan metode *outdoor* pada siswa kelas V di SD negeri 70 Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, yang menguraikan atau memaparkan tentang bagaimana proses pembelajaran bumi dan alam semesta menggunakan metode outdoor pada siswa kelas V di SD negeri 70 Prabumulih. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan data observasi, data wawancara dan data dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran bumi dan alam semesta pada kelas V di SD Negeri 70 Prabumulih sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini dikatakan baik hal ini ditunjukkan dari lembar observasi guru dan siswa.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran IPA, Bumi dan Alam Semesta, Metode Outdoor*

### **Abstract**

The problem in this research is "How is the Learning of the Earth and the Universe Using the Outdoor Method for Class V Students at SD Negeri 70 Prabumulih". The purpose of this study was to determine the learning of the earth and the universe using the out-door method for fifth grade students at SD Negeri 70 Prabumulih. The method used in this research is descriptive qualitative, which describes or describes how the learning process of the earth and the universe uses the outdoor method for fifth grade students at SD Negeri 70 Prabumulih. The data collection techniques used are observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. In this study it is said that this is good, it is shown from the observation sheets of teachers and students from several meetings based on the assessment of the learning process carried out by teachers and students. From research and assessment.

**Keywords:** *Science Learning, Earth and the Universe, Outdoor Method*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu penyelenggara pendidikan dapat ditempuh melalui pengalaman belajar di Sekolah. Pada dasarnya pendidikan menjadi suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat oleh manusia, karena melalui pendidikan

manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.

Dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mewujudkan dan mengembangkan kemampuan pembawaan yang dimilikinya melalui proses belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan masyarakat.

Berbicara mengenai proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan sumber daya yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan.

(Oemar, 2013, p. 3) Berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu bimbingan pengajaran dan latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Terdapat beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, salah satunya adalah Ilmu Pendidikan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA adalah memberikan akses kepada peserta didik terhadap pengalaman-pengalaman fisik dan membantu peserta didik untuk mengkonstruksi konsep-konsep sains mereka sendiri, serta mengenal konsep-konsep yang sudah disepakati bersama oleh masyarakat sains (Wisudawati asih & Sulistyowati, 2014, p. 9).

Mengacu pada Pembelajaran, Bumi Dan Alam Semesta” peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi tersebut karena berdasarkan informasi awal, diketahui bahwa pembelajaran Bumi Dan Alam Semesta di kelas V SD Negeri 70 Prabumulih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian/KKM yang ada di pembelajaran tersebut.

Bertolak dari hasil penilaian tersebutlah maka pada tahun ajaran selanjutnya guru kelas di SD N 70 Prabumulih yang mengajar dikelas V tersebut sudah membuat program perencanaan pembelajaran yaitu akan menerapkan Metode Outdoor pada pembelajaran Bumi Dan Alam Semesta dengan harapan siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga mengacu pada hasil evaluasi pembelajaran.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, bagaimana proses pembelajaran tersebut dilakukan baik dari segi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta ingin mengetahui apakah siswa mampu untuk mempelajari bumi dan alam semesta dengan menggunakan metode outdoor.

Adapun yang menjadi rujukan dalam kajian relevan penelitian ini yaitu mengambil dari beberapa penulis yang telah terpublish dalam berbagai jurnal seperti :

DIDAKTIK jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang Vol 6 No 1 Th 2020 Dengan judul “*Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD N Cibalongsari*” oleh Darda Abdullah, selanjutnya dari jurnal ELEMENTARY SCHOOL, jurnal pendidikan dan pembelajaran SD. Vol. 7, No, 1, Th. 2020.

Dengan judul “*Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran IPA Pada Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gendanganak 02 Ungara*” yang ditulis oleh M. Yusuf Setia Wardana, dan dari jurnal JURIDIKDAS, jurnal riset pendidikan dasar. Vol. 3, No, 1, Th. 2020.

Dengan judul “Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di Kelas Va SD Negeri 51 Kota Bengkulu” yang ditulis oleh Neri Eltiyani.

Dari kajian relevan yang telah di rujuk tidak ditemukan kesamaan tema dan objek penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi referensi di atas dapat memberikan kontribusi dalam penelitian ini terutama dalam hal pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor* dalam proses pembelajarannya.

Menurut Ihsana (Kasumawati, 2021, p. 509) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang telah dianggap belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Belajar adalah suatu proses melakukan perubahan tingkah laku siswa dari sebelumnya belum mengetahui suatu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai serta memiliki stimulus dan respon. Lalu menjadi perilaku yang mandiri berpengetahuan, memiliki keterampilan dan nilai-nilai sehingga dapat menyelesaikan permasalahan secara pribadi.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. (Pane & Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran, 2017, p. 337)

Pembelajaran adalah suatu proses mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dalam mata pelajaran tertentu yang dilakukan guru dan siswa. Pada proses pembelajaran, guru dan siswa terlibat secara langsung dalam sebuah interaksi yang di rencanakan dan terprogram dengan baik, Serta Pembelajaran juga dapat dilakukan dalam pendidikan disekolah, hal tersebut dimaksudkan karena dalam ruang lingkup sekolah terdapat sebuah proses yang berkesinambungan dan perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik, menggunakan sarana, metode, dan media yang tepat sehingga dapat diikuti siswa dengan optimal. Melalui pembelajaran seseorang dapat membentuk dirinya menjadi individu yang berfikiran positif sesuai dengan pengetahuan, dan wawasan yang dipelajarinya

Menurut (Djamarah & Syaiful, 2010, p. 4) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik.

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya, (Widoyoko, 2011, p. 4)

Pembelajaran IPA adalah memberikan akses kepada peserta didik terhadap pengalaman-pengalaman fisik dan membantu peserta didik untuk mengkonstruksi konsep-konsep sains mereka sendiri, serta mengenal konsep-konsep yang sudah disepakati bersama oleh masyarakat sains (Wisudawati asih & Sulistyowati, 2014, p. 9)

IPA adalah ilmu yang terkonstruksi secara personal dan sosial berdasarkan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran IPA memerlukan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melakukan inkuiri dan mengkonstruksi sains seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing dengan memanfaatkan iklim kolaborasi di dalam kelas.

*Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Husamah, 2013, p. 23).

Metode *outdoor* merupakan suatu metode yang menekankan siswa untuk belajar diluar kelas atau berinteraksi langsung dengan alam sekitar, dengan tujuan agar materi pembelajaran yang dilangsungkan dapat diterima siswa dengan baik serta dapat berjalan dengan maksimal.

## **METODE**

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran bumi dan alam semesta menggunakan metode *outdoor* pada kelas V SD Negeri 70 Prabumulih. sedangkan informan dalam penelitian ini guru kelas V dan murid yang diajarkan oleh guru kelas tersebut

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru

dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir Djamarah dkk, (2010:46). Metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam sebuah model atau strategi pembelajaran dapat diterapkan lebih dari satu metode pembelajaran (Mulyatiningsih, Endang, 2012, p. 233).

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang dicapai (Sutikno, 2014, p. 28).

Penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah (Mulyatiningsih, 2012, p. 1)

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010, p. 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci Melalui penelitian kualitatif, permasalahan penelitian dapat diketahui secara mendalam dan jelas karena permasalahan diteliti secara mendalam sesuai dengan data yang semakin berkembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha melukiskan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Darmadi, 2013, p. 186).

Alasan peneliti mengambil metode ini karena metode penelitian deskriptif merupakan partisipan observer, jadi disini peneliti berperan sebagai pengamat seperti mengamati kejadian ataupun keadaan dalam ruang kelas yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 4 hari telah berdampak positif baik bagi peneliti khususnya, dan bagi siswa serta guru ataupun ruang lingkungan akademika di SD Negeri 70 Prabumulih. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA diketahui setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran bumi dan alam semesta di kelas V SD Negeri 70 Prabumulih dengan jumlah 20 siswa 2 orang siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat baik, 15 orang siswa mempunyai nilai baik dan 3 orang siswa mempunyai nilai baik dengan kategori nilai rata-rata 3,6.. Artinya secara keseluruhan siswa tersebut mampu memahami materi dengan maksimal.

Selanjutnya merujuk dari hasil observasi pada guru dan siswa V dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA pada kelas V di SD Negeri 70 Prabumulih telah berjalan dengan baik., hal ini dapat dilihat dari indikator lembar penilaian observasi yang telah disiapkan peneliti didapatkan secara keseluruhan guru tersebut sudah menjalankan kewajibannya dengan baik dan benar. Kemudian

lembar observasi siswa menunjukkan secara keseluruhan siswa tersebut sudah melakukan pembelajaran dengan baik.

Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran bumi dan alam semesta telah berjalan dengan baik, hal ini didukung dari hasil narasumber baik dari guru maupun siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajarannya. Dengan kata lain pembelajaran bumi dan alam semesta telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan guru berkaitan hal tersebut tampak juga terlihat dari hasil evaluasi yang secara keseluruhan siswa V SD Negeri 70 Prabumulih telah mencapai tingkat ketuntasan.

Dari data dokumentasi juga turut andil dalam penelitian ini, dimana hasil dokumentasi bisa dijadikan pijakan ataupun bukti dari semua kegiatan yang berlangsung atau yang dianggap penting dalam penelitian ini. baik dari dokumentasi hasil observasi, dokumentasi hasil wawancara dan dokumentasi pendukung lainnya.

Secara keseluruhan data yang diperoleh dari data observasi, data wawancara dan data dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa, hasil penelitian di SD Negeri 70 Prabumulih pada V mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil obeservasi yang secara keseluruhan siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus, serta didukung dari peran guru yang mengajar di V tersebut yang telah berlangsung dengan baik, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, alat ataupun bahan pembelajaran dan media pembelajaran). Kemudian hasil pembelajaran tersebut dihubungkan melalui data wawancara baik dengan guru dan siswa yang bersangkutan, dengan tujuan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses pembelajaran yang sebenarnya terjadi yang dilihat dari sudut pandang guru maupun siswa

Dan hasil yang didapatkan pada pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Dan selanjutnya dari data dokumentasi dari hasil penelitian untuk menguatkan data agar hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang valid dan dapat diakui kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan data observasi, data wawancara dan data dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran bumi dan alam semesta pada kelas V di SD Negeri 70 Prabumulih sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini dikatakan baik hal ini ditunjukkan dari lembar observasi guru dan siswa dari beberapa pertemuan berdasarkan penilaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dari penelitian dan penilaian yang didapat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa mendapatkan hasil baik.

Selain itu peneliti menilai proses belajar mengajar berdasarkan indikator penilaian pada lembar observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti juga dapat melihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bumi dan alam semesta diketahui setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes menunjukkan bahwa hasil evaluasi pada siswa di V SD Negeri

70 Prabumulih tersebut dengan jumlah 20 siswa yang mengikuti pembelajaran IPA ini ada 2 orang siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat baik, 15 orang siswa mempunyai nilai baik dan 3 orang siswa mempunyai nilai cukup jadi bisa dikatakan berhasil dengan kategori skor nilai 80% baik. Artinya secara keseluruhan siswa tersebut mampu melewati ambang batas nilai yang telah ditentukan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, & Syaiful, B. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Kasumawati. (2021). Dasar-Dasar Kependidikan. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 5 No.7, 507-516.
- M Yusuf, S. (2020). Implementasi Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gendan Anak. *Elementary School*, 7.
- Moleong, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar, H. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akshara.
- Pane, A., & Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3. No 2, 337.
- Sudjino, A. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2014). *Metode Dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Widoyoko, E. (2011). *Model-model Assesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wisudawati, A, & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran Ipa*. Jakarta: Paragonatama Jaya.